



**REPRESENTASI TRAUMA KEKERASAN RUMAH TANGGA
DALAM FILM BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

STEFANNY CHANDRA

44122010039

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2026



**REPRESENTASI TRAUMA KEKERASAN RUMAH TANGGA
DALAM FILM BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

STEFANNY CHANDRA

44122010039

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2026

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanny Chandra
NIM : 44122010039
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Broadcasting

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir berjudul:

“TRAUMA KEKERASAN RUMAH TANGGA DALAM FILM ‘BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS’ ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BHARTES”

adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Agustus 2026


Stefanny chandra

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Stefanny Chandra

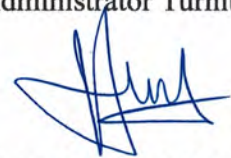
NIM : 44122010039

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Dengan judul “ Trauma Kekerasan Rumah Tangga dalam film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis” ,telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 24 September 2026, didapatkan nilai persentase sebesar 24%

Jakarta, 24 September 2026
Administrator Turnitin



Rizki Agustin. M.I.Kom

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax. 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Stefanny Chandra
NIM : 44122010039
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : TRAUMA KEKERASAN RUMAH TANGGA DALAM FILM
'BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS' ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BHARTES

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 11 Agustus 2026 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

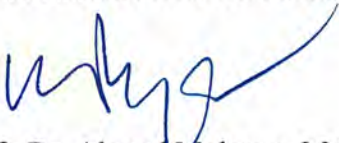


Dicky Andika M.Si, Ph.D
NIDN/NUPTK:0314048202

Jakarta, 20 Agustus 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si.
NIDN/NUPTK: 0318116602

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Farid Hamid, M.Si.
NIDN/NUPTK:0301117301

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Berkat pertolongan dan karunia-Nya, penyusunan skripsi berjudul “Representasi Trauma Kekerasan Rumah Tangga dalam Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis (Analisis Semiotika Roland Barthes)” ini dapat diselesaikan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S1).

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan karya ini di masa mendatang.

Penelitian ini disusun guna memenuhi syarat kelulusan program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana dengan peminatan *Broadcasting*. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menerima banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dicky Andika Ph.D yang telah bersedia menjadi Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian ini yang mana telah banyak membimbing, mengajarkan dan memberikan motivasi, memberikan saran dan arahan serta dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Laporan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana.
3. Ibu Eka Perwitasari Fauzi S.Sos, M.Ed selaku Sekeretaris Program Studi Broadcasting, Universitas Mercu Buana.
4. Ibu Dr. SM Niken Restaty, M.Si selaku Sekprodi 5 Falkutas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Mercu Buana yang telah banyak memberikan

ilmu, bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti selama di dalam maupun luar perkuliahan.

6. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Papa Yudhi, Mama Yanti, Jemmy dan Michael yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar. Terima kasih atas kasih sayang, doa yang tiada henti, pengorbanan, dan kesabaran yang telah mengiringi setiap langkah penulis hingga sampai di titik ini.
7. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat luar biasa yaitu Ceci, Theresia dan teman teman *broadcasting* menteng angkatan 22. Terima kasih atas kebersamaan, support, tawa, dukungan, dan semangat yang kalian bagikan tanpa lelah.
8. Tak lupa, penulis juga ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan di masa-masa sulit, belajar bangkit meski gagal berkali-kali, berani melangkah meski ragu, dan tidak berhenti berusaha hingga berhasil menuntaskan tugas besar ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa kerja keras, sabar, dan keyakinan selalu membuahkan hasil yang layak diperjuangkan

Terakhir, peneliti mempunyai harapan semoga Laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A

Jakarta, Juli 2026

(Stefanny Chandra)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanny Chandra
NIM : 44122010039
Fakultas/Program Studi : Broadcasting Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Representasi Trauma Kekerasan Rumah Tangga
Dalam Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis
Analisis Semiotika Roland Bhartes

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Oktober 2026

Yang menyatakan,



(Stefanny Chandra)

REPRESENTASI TRAUMA KEKERASAN RUMAH TANGGA DALAM "FILM BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS"

(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

STEFANNY CHANDRA

ABSTRAK

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) sering kali meninggalkan luka yang tidak terlihat berupa dampak psikologis jangka panjang bagi korbannya. Realitas sosial inilah yang diangkat dalam film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* produksi Sinemaku Pictures. Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji bagaimana trauma akibat perilaku figur ayah yang abusif dan otoriter dipresentasikan serta dimaknai dalam karya sinema tersebut. Guna membongkar pesan tersirat di dalamnya, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis paradigma konstruktivisme dengan pisau analisis semiotika Roland Barthes. Landasan teori dibangun melalui integrasi konsep komunikasi massa, elemen sinematografi, ketimpangan relasi kuasa dalam budaya patriarki, serta sudut pandang feminisme. Data primer diperoleh melalui pengamatan mendalam dan dokumentasi tangkapan layar (*screen capture*) terhadap 10 adegan terpilih pada platform Netflix, dengan meneliti kombinasi elemen visual, tata suara, ekspresi, hingga dinamika interaksi antartokoh.

Hasil penelitian mengungkapkan tiga tingkatan pemaknaan. Secara *denotasi*, film ini memperlihatkan bentuk kekerasan fisik, bentakan verbal, serta respons emosional tokoh utama (Tari) seperti menangis dan memendam perasaan. Secara *konotasi*, figur ayah yang dominan dan sikap pasrah sang ibu mencerminkan ketimpangan posisi dalam ruang domestik, sementara tindakan Tari yang menarik diri menjadi wujud pertahanan diri (*coping mechanism*) atas tekanan batin yang dialaminya. Pada tingkat *mitos*, film ini mengkritik kebiasaan masyarakat yang cenderung menormalisasi kontrol laki-laki demi menjaga status keutuhan keluarga, sekaligus membawa pesan baru bahwa mengekspresikan emosi dan menangis bukanlah tanda kelemahan, melainkan bagian penting dari proses pemulihan trauma.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* berfungsi lebih dari sekadar hiburan, melainkan juga media edukasi yang menggugah kesadaran publik mengenai pentingnya ruang aman, dukungan moral bagi korban KDRT, serta penghentian stigma terhadap isu kesehatan mental.

Kata Kunci: *Representasi, Trauma, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Semiotika Roland Barthes, Film.*

THE REPRESENTATION OF DOMESTIC VIOLENCE TRAUMA IN THE FILM "*BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS*"

(SEMIOTIC ANALYSIS BY ROLAND BARTHES)

STEFANNY CHANDRA

ABSTRACT

*Domestic violence often leaves unseen scars in the form of long-term psychological impacts on its victims. This social reality is highlighted in the film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* produced by Sinemaku Pictures. This study aims to examine how trauma resulting from an abusive and authoritarian father figure is represented and interpreted within the cinematic medium.*

To uncover the implicit messages within the work, this research employs a qualitative descriptive approach grounded in a constructivist paradigm, utilizing Roland Barthes' semiotic analysis. The theoretical framework integrates concepts of mass communication, cinematographic elements, power imbalances in patriarchal culture, and feminist perspectives. Primary data were gathered through close observation and screen captures of 10 selected scenes on the Netflix platform, analyzing combinations of visual elements, audio cues, facial expressions, and character interactions.

The analysis reveals three levels of meaning. At the denotative level, the film depicts physical aggression, verbal abuse, and the main character's (Tari) immediate emotional responses, such as crying and suppressing feelings. At the connotative level, the dominant father and the submissive mother reflect gendered power disparities in the domestic sphere, while Tari's withdrawal serves as a coping mechanism against continuous psychological distress. At the mythological level, the film criticizes societal norms that normalize male dominance to maintain family cohesion, while introducing a new narrative: that expressing emotions and crying is not a sign of weakness, but a vital step toward trauma recovery.

*This study concludes that *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* serves as more than mere entertainment; it operates as an educational medium that raises public awareness about the necessity of safe spaces, moral support for domestic violence survivors, and the de-stigmatization of mental health issues.*

Keywords: Representation, Trauma, Domestic Violence, Roland Barthes' Semiotics, Film

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
PERNYATAAN <i>SIMILARITY CHECK</i>.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR DIREPOSITORI UMB	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	10
KAJIAN TEORITIS	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kajian Teoritis	13
2.2.1 Media Penyiaran Multiplatform.....	13
2.2.2 Film Sebagai Media Massa	13
2.2.3 Film Bergenre Drama.....	14
2.2.4 Teknik Penyutradaraan	15
2.2.5 Visualisasi Kekerasan	17
2.2.6 Teknik Sinematografi.....	18
2.2.7 Representasi	18

2.2.8 Semiotika Roland Bartes.....	19
2.2.9 Patriarki	21
2.2.10 Feminisme	21
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Paradigma Penelitian	23
3.2 Metode Penelitian.....	24
3.3 Unit Analisis.....	24
3.4 Objek Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1 Primer.....	27
3.5.2 Sekunder.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.1.1 Gambaran Umum Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis.....	29
4.1.2 Profile Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis.....	31
4.1.3 Sinopsis Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis	32
4.2 Hasil Penelitian	34
4.2.1 Hasil Penelitian	35
4.3 Pembahasan.....	48
BAB V.....	53
KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profile Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis.....	31
Tabel 4. 2 Data Pemeran film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis	33
Tabel 4. 3 Tari Acuh saat Pras dan Dewi bertengkar.....	35
Tabel 4. 4 Tari Acuh saat Pras dan Dewi bertengkar.....	35
Tabel 4. 5 Pras memarahi Dewi perihal Dewi yang masih menerima pesanan kue	37
Tabel 4. 6 Pras memarahi Dewi perihal Dewi yang masih menerima pesanan kue	38
Tabel 4. 7 Pras mendorong Dewi karena Dewi membela Tari	40
Tabel 4. 8 Pras mendorong Dewi karena Dewi membela Tari	40
Tabel 4. 9 monolog Ica yang membuat Tari memikirkan ulang kembali apa yang Pras lakukan ke Dewi pada saat Tari kecil	42
Tabel 4. 10 monolog Ica yang membuat Tari memikirkan ulang kembali apa yang Pras lakukan ke Dewi pada saat Tari kecil	43
Tabel 4. 11 Pras Memukul Tari.....	45
Tabel 4. 12 Pras Memukul Tari.....	46

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Kekerasan berbasis Gender per 2 Desember 2025.....	1
Gambar 1. 2 Review “Bolehkah Sekali Saja Kumenangis” IMDb.....	4
Gambar 1. 3 Review Film "KKN di Desa Penari"	5
Gambar 2. 1 Peta Tanda Roland Barthes	20
Gambar 4. 1 Bagan Konstruksi Penelitian	34

